

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Dalam melaksanakan sebuah penelitian seorang peneliti akan mendesain penelitian yang akan digunakan. Desain penelitian merupakan suatu rancangan kerangka penelitian yang dimulai dari tahap pra-lapangan, pelaksanaan, pengolahan data hingga penyajian data dalam bentuk laporan.

Pendekatan kualitatif, menurut Raco (2010, hlm 106) tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menangkap arti (*meaning/understanding*) yang terdalam (*Verstehen*) atas suatu peristiwa, gejala, fakta, kejadian, realita atau masalah tertentu dan bukan untuk mempelajari atau membuktikan adanya hubungan sebab akibat atau korelasi dari suatu masalah atau peristiwa. Karena itu dalam metode kualitatif tidak menggunakan hipotesa, karena hipotesa biasanya dites dengan statistik. Teori dalam metode ini tidak dites, tetapi mengumpulkan ide-ide dari partisipan lewat wawancara. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2012, hlm 6) adalah pendekatan penelitian yang mempunyai tujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian berupa perilaku, motivasi, persepsi, tindakan dan lain-lain secara holistik dengan mendeskripsikan kata-kata dan bahasa pada konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode.

Basrowi dan Suwandi (2008, hlm 28) menjelaskan bahwa metode deskriptif adalah metode yang memiliki data-data terkumpul yaitu berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Menurut sugiyono (2012, hlm 35) menyebutkan bahwa metode penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif sebagai upaya untuk memperoleh gambaran tentang Implementasi Pelatihan Relawan Titian Kebaikan Dalam Program Perlindungan Keluarga dari Perilaku Seks Menyimpang. Sehingga dapat mendeskripsikan secara jelas dan sistematis dengan memberikan data-data yang diperoleh melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Beberapa tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **3.1.1 Tahap Pra-Lapangan**

#### **1. Identifikasi dan Pemilihan Masalah**

Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi masalah dengan cara mencari informasi dari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang ada. Kemudian peneliti melakukan observasi dan menentukan suatu masalah yang akan diteliti.

#### **2. Penelaahan Kepustakaan**

Dalam tahap ini peneliti mencari referensi-refensi baik mengenai teori dan konsep yang mendukung judul penelitian.

#### **3. Menentukan Lokasi Penelitian**

Pada tahap ini, peneliti meminta konfirmasi ke lokasi penelitian untuk ketersediaannya peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut.

#### **4. Mempersiapkan surat izin penelitian**

Pada tahap ini peneliti membuat surat izin penelitian dari departemen untuk diberikan kepada lembaga untuk memberi izin peneliti untuk melakukan penelitian.

#### **5. Menyusun Kisi-Kisi dan Instrumen**

Kisi-kisi dan Instrumen peneliti gunakan sebagai pegangan atau acuan untuk melaksanakan penelitian sehingga tetap fokus terhadap masalah yang akan diteliti.

### **3.1.2 Tahap Pelaksanaan**

Peneliti mengumpulkan data dari subjek penelitian yang sudah ditetapkan sebelumnya dengan menggunakan teknik wawancara, angket, observasi dan studi dokumentasi.

### **3.1.3 Pengolahan Data**

Dalam tahap ini, peneliti mengolah informasi yang didapat ketika penelitian berlangsung, sehingga menghasilkan sebuah data.

### **3.1.4 Pelaporan**

Pada tahap terakhir, peneliti merangkum semua data yang diperoleh dari penelitian kemudian membuat pelaporan setelah melewati hasil dari pengolahan data.

## **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **3.2.1 Partisipan**

Partisipan atau subjek penelitian adalah seseorang yang menjadi informan yang dapat memberikan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Partisipan atau subjek penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*, Menurut Sugiyono (2012, hlm.300) *purposive sampling* adalah pengambilan sampel sumber data dengan adanya pertimbangan tertentu, yaitu orang yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang dibutuhkan. Partisipan yang dimaksud dalam penelitian ini yakni pihak-pihak yang mempunyai keterlibatan langsung dengan proses pelaksanaan program perlindungan keluarga yang dilaksanakan oleh GiGa Indonesia dalam penelitian ini terdiri dari lima orang, yaitu:

1. Penyelenggara Pelatihan

Penyelenggara pelatihan dalam hal ini orang yang memiliki peran sebagai pengelola pelatihan untuk para relawan titian kebaikan. Dalam penelitian ini terdapat dua orang penyelenggara yang menjadi informan.

2. Fasilitator

Fasilitator dipilih sebagai pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar di kegiatan pelatihan relawan titian kebaikan

dan berinteraksi langsung dengan peserta. Dalam penelitian ini terdapat satu orang fasilitator yang menjadi informan.

### 3. Peserta

Peserta yang merupakan anggota Relawan Titian Kebaikan dipilih sebagai informan guna memperoleh informasi mengenai proses pelaksanaan program perlindungan keluarga dari perilaku seks menyimpang di provinsi Banten. Dalam penelitian ini terdapat dua orang yang dijadikan sebagai informan.

**Tabel 3.1**  
**Identitas Informan**

No	Nama	Jabatan	Kode Partisipan
1	Rina Fatimah	Penyelenggara Pelatihan	PP1
2	Retno Wijayanti	Penyelenggara Pelatihan	PP2
4	Ratu Ana Karlina	Fasilitator	F
5	Mutoharoh	Peserta	P1
6	Nuris Aziza	Peserta	P2

### 3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan tidak di Kantor GiGa Indonesia melainkan bertempat di daerah relawan tinggal, mengingat pelatihan dari program perlindungan keluarga dari perilaku seks menyimpang dilakukan di berbagai daerah dan salah satunya adalah Provinsi Banten ini menjadikan daerah relawan menjadi tempat pelatihan. Dengan kata lain tim dari GiGa Indonesia yang mengunjungi daerah relawan. Tempat pelatihan berlokasi di BP PAUD dan Dikmas Banten.

### 3.3 Teknik dan Alat pengumpul Data

Sugiyono (2012, hlm. 224) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan fase yang sangat penting dalam memperoleh data yang

diperlukan. Karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data, maka teknik pengumpulan data yang digunakan harus tepat dan cocok dengan kebutuhan penelitian untuk mendapatkan data yang maksimal.

Dilihat dari sumber data, maka pengumpulan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dapat menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian sedangkan sumber data sekunder merupakan data yang mendukung atau untuk melengkapi data primer.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **3.3.1 Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan bertemunya dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga mampu mengonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Esterberg dalam Sugiyono, 2012 hlm. 317). Wawancara berfungsi sebagai teknik pengumpulan data untuk melakukan studi pendahuluan guna menemukan permasalahan yang diteliti dan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. (Sugiyono, 2012, hlm. 317).

Teknik dalam pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidak-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Alat Pengumpul data dari wawancara ini adalah pedoman wawancara yang telah peneliti buat sebelumnya berdasarkan indikator dari setiap aspek.

### **3.3.2 Observasi**

Menurut Marshall (dalam Sugiyono 2012, hlm. 310) melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Adapun alat yang digunakan dalam observasi ini adalah pedoman observasi yang telah dibuat sebelumnya berdasarkan indikator dari setiap aspek.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif yakni dalam pencarian data yang dibutuhkan peneliti terlibat langsung ke lapangan atau lokasi yang akan diamati, namun tidak begitu terlibat dalam kegiatan yang berlangsung. Observasi partisipatif ini juga dapat dikatakan dengan observasi langsung/pengamatan langsung yang menurut Surakhmad (2004, hlm.162) menyatakan bahwa observasi langsung yakni teknik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan didalam situasi sebenarnya maupun didalam situasi buatan yang khusus diadakan.

### 3.3.3 Studi dokumentasi

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, grafik, atau karya-karya monumental dari seseorang. Kemudian, dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh data informasi terkait dengan objek penelitian.

## 3.4 Analisis Data

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012, hlm.237) mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif harus dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Maka dari itu peneliti menyajikan data agar lebih mudah dipahami dengan menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang membagi-baginya kedalam beberapa langkah yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

### 3.4.1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Saat data telah terkumpul maka akan disajikan dalam bentuk hasil wawancara

### **3.4.2. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi (Miles dan Huberman, 2007, hlm.16). Maka reduksi data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk merangkum data yang telah dipilah.

### **3.4.3. Penyajian Data (*Data Display*)**

Menurut Sutopo (dalam Harsono, 2010, hlm.169) menyatakan bahwa sajian data bisa berupa narasi kalimat, gambar/skema, jaringan kerja dan tabel sebagai narasinya.

Dalam penelitian ini nantinya akan disajikan dalam bentuk laporan secara sistematis yang mudah dibaca dan dipahami. Penyajian data ini berbentuk grafik, tabel, matrik atau bagan informasi.

### **3.4.4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)**

Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan terhadap data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis dengan cara membandingkan, menghubungkan, dan memilih data yang mengarah kepada pemecahan masalah. Langkah-langkah verifikasi data sebagai berikut:

1. Membandingkan antara hasil studi dokumentasi dengan informasi hasil dari wawancara atau observasi.
2. Mengidentifikasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian.
3. Menarik simpulan serta saran-saran terhadap masalah yang diteliti